

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang berbentuk penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (1997), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. (Sujarweni, 2015, hlm.39).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini bertujuan agar penulis memaparkan data-data hasil penelitian dilapangan yakni tentang Dampak Kenaikan Harga Sembako Karena Inflasi Terhadap Pedagang Pasar Pekauman.

B. Lokasi Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti memilih satu lokasi penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. Pasar Pekauman kecamatan banjarmasin selatan
Alamat : Jln. Rantauan Darat banjarmasin selatan, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang yang berniaga di Pasar Pekauman. Subjek diambil menggunakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling, menurut Sugiyono (2019:129) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggot sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. subjek disaring dari pedagang pasar pekauman yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria dari subjek penelitian adalah Pedagang sembako ter-data di pasar baru Kota Banjarmasin, memiliki toko sendiri, usaha yang berjalan minimal 5 tahun dan bersedia untuk di wawancarai. Sedangkan objek penelitian adalah respon pedagang pasar terhadap kenaikan harga sembako karena inflasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh data asli yang penulis kumpulkan sendiri, melalui wawancara kepada 5 orang pedagang pasar pekauman banjarmasin.

2. Data sekunder

sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil

tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain misalnya: buku, dokumen, foto, dan lain-lain.

E. Metode pengumpulan data

1. Wawancara yaitu metode pengumpulan data untuk penelitian dengan melakukan wawancara langsung dengan orang yang diwawancarai dan pewawancara bertukar pertanyaan dan tanggapan. Salah satu pendekatan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan secara lisan adalah melalui wawancara. Langkah paling krusial dalam melakukan penelitian kualitatif adalah menggunakan metode wawancara. Gordon mendefinisikan wawancara sebagai percakapan antara dua individu, salah satunya berusaha mempelajari lebih lanjut dan mengumpulkan data untuk tujuan tertentu.
2. Dokumentasi, metode dokumentasi menurut Suharsini Arikunto adalah cara mencari informasi terhadap hal-hal yang tertulis atau terdapat pada buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, agenda, notulen rapat, dan gambar peristiwa. Dalam penelitian ini, pendekatan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data yang disebut metode dokumentasi melibatkan melihat data yang telah didokumentasikan sebelumnya. Dokumentasi, atau tulisan, adalah asal kata tersebut. Tujuan penelitian metode dokumentasi adalah untuk memvalidasi data yang dikumpulkan, khususnya data mengenai bagaimana pedagang Pasar Pekauman merespon kenaikan kebutuhan pokok.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa langkah yang diuraikan oleh Miles dan Huberman untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan penulis.

1. Reduksi data

Pekerjaan yang berhubungan dengan analisis data meliputi reduksi data. Catatan lapangan memuat data dalam jumlah besar sehingga harus dicatat dengan cermat dan teliti. Mengurangi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema yang berulang. Dengan demikian, data yang diringkas akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, rinci, dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mengambil data tambahan jika diperlukan. (Sugiyono,Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 247).

2. Display Data

Untuk memahami dan menangkap permasalahan, hasil reduksi harus “didisplay” secara tertentu untuk setiap pola, kategori, penekanan, dan tema. Peneliti dapat melihat area tertentu dari hasil penelitian atau gambaran besarnya dengan menggunakan tampilan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain diagram alur, infografis, korelasi antar kategori, dan deskripsi ringkas. Teks naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyediakan data.

3. Conolusion Drawing/verification (penarikan kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, merumuskan kesimpulan dan

memverifikasi informasi merupakan langkah ketiga dalam kajian data kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi apabila tidak ditemukan data tambahan yang meyakinkan pada pengumpulan data berikutnya. Karena penelitian kualitatif masih dalam tahap awal dan kemungkinan besar akan mengalami perubahan setelah dilakukan di lapangan, kesimpulannya mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat di awal, bisa juga tidak